

## **FAKTOR FAKTOR YANG MENENTUKAN TINGKAT INVESTASI DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI**

Oleh:

**Bakti Toni Endaryono<sup>1</sup>**  
**Tjipto Djuhartono<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Program Studi Ekonomi Syariah, IAI Nasional Laa Roiba, Bogor.*

<sup>2</sup>*Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta*

**Email:**

baktitoni@gmail.com<sup>1</sup>

Tjiptodjuhartono@mail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*The purpose of writing this article is to find out and discuss the factors that determine the level of investment in economic growth. The method used uses descriptive methods with a qualitative approach, qualitative research data analysis techniques using domain analysis techniques where domain analysis is essentially the researcher's effort to obtain an overview of the data to answer the research focus by reading the data text in general and thoroughly to obtain data and research results. The steps in this research consist of 1). Data collection, 2). Data classification, 3). Data reduction, and 4). Drawing conclusions. The data source used is secondary data by collecting information sources through the web, books, national journals and official websites. The results obtained are 1). The interest rate plays a very important role in determining the level of investment in economic growth that occurs in a country, if the interest rate is low then the level of investment that occurs will be high. 2). If the expected profit on the marginal efficiency of capital is smaller than the real interest rate, the investment will not be carried out. 3). There is a continuous increase in economic activity. 4). The existence of political stability in an effort to increase investment from abroad increases.*

**Keywords:** *Economic Growth, Investment Rate*

## ABSTRAK

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui dan membahas tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat investasi dalam pertumbuhan ekonomi. Metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Teknik analisis data penelitian kualitatif menggunakan teknik analisis domain dimana Analisis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh data dan hasil penelitian. Langkah dalam penelitian ini terdiri dari 1) Pengumpulan data, 2) Klasifikasi data, 3) Reduksi data, dan 4) Menarik kesimpulan. Sumber data yang digunakan menggunakan adalah data sekunder dengan mengumpulkan sumber informasi melalui web, buku, jurnal nasional dan situs resmi. Hasil yang didapat adalah 1) Tingkat Bunga sangat berperan dalam menentukan tingkat investasi dalam pertumbuhan ekonomi yang terjadi dalam suatu negara, apabila tingkat bunga rendah maka tingkat investasi yang terjadi akan tinggi. 2) Bila keuntungan yang diharapkan pada marginal Efficiency Of capital lebih kecil dari tingkat suku bunga yang berlaku secara riil maka investasi tidak akan dijalankan. 3) Terjadinya peningkatan aktivitas perekonomian secara terus menerus. 4) Adanya kestabilan politik dalam upaya peningkatan penanaman modal dari luar negeri meningkat

**Kata kunci :** Tingkat Investasi, Pertumbuhan Ekonomi.

### A. PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu, dengan tujuan mendapatkan penghasilan atau peningkatan nilai. Investment atau investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal, baik secara langsung maupun tidak. Dengan berinvestasi, maka dalam pertumbuhan ekonomi akan mengantisipasi inflas, meningkatkan nilai *asset* serta mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut sesuai dengan jenis investasi yang dipilih.

Sebagaimana yang diketahui, tujuan investasi adalah untuk mendapatkan sebuah keuntungan di masa mendatang atas harta yang dimiliki. Tiap individu pun berhak menentukan sendiri seberapa lama dia menginginkan keuntungan tersebut untuk dinikmati. Salah satu manfaat investasi adalah dapat membantu investor untuk merasakan *financial freedom*. Semakin besar nilai investasi yang kamu tanamkan, semakin besar pula peluang terciptanya *financial freedom*. Hasil laba investasi berasal dari selisih harga beli dan harga jual instrumen investasi. Sederhananya, cara kerja investasi adalah membeli sesuatu dan menjualnya kembali saat harganya sedang naik. Alhasil, dana yang awalnya dikeluarkan untuk membeli instrumen investasi pun akan berlipat ganda ketika produknya telah dijual kembali.

Faktor- faktor utama yang menentukan tingkat investasi adalah tingkat keuntungan yang diramalkan akan diperoleh, suku bunga, ramalan mengenai keadaan ekonomi di masa depan, kemajuan teknologi, tingkat pendapatan nasional dan perubahan- perubahannya, dan keuntungan yang diperoleh perusahaan-perusahaan. Ada beberapa hal yang memengaruhi investasi, yaitu suku bunga, PDRB, utilitas, birokrasi, kualitas SDM, regulasi, stabilitas politik dan keamanan serta faktor sosial budaya.

Dua faktor utama yang perlu dipertimbangkan dalam keputusan investasi adalah return dan risiko (*risk*) investasinya. Kedua faktor ini harus dipertimbangkan bersama-sama. Return merupakan hasil yang didapatkan atas suatu investasi. Uang memiliki biaya kesempatan. Salah satu pendekatan yang populer digunakan adalah *Price-Earning Ratio*. Kedua pendekatan sangat penting bagi seorang investor dalam pembuatan keputusan investasi.

Secara umum ada beberapa kesalahan masyarakat dalam berinvestasi yaitu tidak memiliki tujuan investasi yang jelas, Tidak melakukan Diversifikasi Investasi, Tidak Melakukan Analisis yang Jelas dan fokus kepada jangka pendek. Sedangkan faktor permasalahan yang menjadi kendala terkait investasi di Indonesia saat ini ada Lima kendala dalam berinvestasi di Indonesia, yaitu regulasi berbelit, akuisisi lahan yang sulit, infrastruktur publik yang belum merata, pajak dan insentif yang tidak mendukung, serta tenaga kerja terampil belum memadai. Sedangkan pengaruh negatif dari adanya investor asing terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia yaitu terbelahnya sektor pertanian, kerusakan lingkungan, berkurangnya lahan produktif, eksplorasi sumber daya alam secara berlebihan dan hasil usaha lebih banyak dibawa ke negara asalnya. Untuk itu pentingnya berinvestasi dalam peningkatan ekonomi adalah berpotensi mendapatkan peningkatan nilai dari aset yang diinvestasikan, Peningkatan aset yang terjadi secara terus-menerus akan membantu mempersiapkan finansial di masa depan bagi masyarakat dan negara.

Kebijakan pemerintah untuk menarik investor untuk berinvestasi di Indonesia berikutnya adalah mendirikan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Indonesia *Investment Authority* (INA). Tujuannya agar mendapatkan kepercayaan dari investor, bahwa Indonesia memiliki lembaga investasi yang dikelola dengan baik.

## **B. KAJIAN PUSTAKA**

### **Investasi**

Investasi merupakan salah satu variabel yang mampu menjelaskan bagaimana cara mendorong pertumbuhan ekonomi. Dalam penghitungan pendapatan nasional metode pengeluaran, investasi juga merupakan salah satu komponen pendapatan nasional. Jadi, dapat dikatakan investasi merupakan suatu persamaan identitas dari pertumbuhan ekonomi

Teori Investasi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari bagaimana individu dan institusi membuat keputusan investasi. Ini mempertimbangkan faktor-faktor seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, risiko, dan tingkat imbal hasil yang diharapkan dari berbagai alternatif investasi. Pengertian investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas (Pratama, 2014).

Investasi merupakan sumber daya penting untuk meningkatkan modal atau stok kapital, karena stok kapital yang tersedia di suatu negara atau daerah akan menentukan kapasitas perekonomian dalam menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa. Investasi mempunyai fungsi ganda dalam meningkatkan pendapatan. Kedua fungsi tersebut dilihat dari sisi penawaran dan sisi permintaan. Fungsi investasi dari sisi penawaran adalah meningkatkan kapasitas produksi. Dengan meningkatnya

kapasitas produksi, lapangan kerja baru akan muncul dan dapat mengurangi pengangguran. Fungsi investasi dari sisi permintaan adalah meningkatkan daya beli masyarakat. Meningkatnya daya beli masyarakat berdampak pada meningkatnya konsumsi rumah tangga, dan akan berdampak terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi (Hariwijaya, 2020).

Pembangunan ekonomi berkaitan dengan pendapatan perkapita dan pendapatan nasional. Pendapatan perkapita yaitu pendapatan rata-rata penduduk suatu daerah sedangkan pendapatan nasional merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian di dalam masa satu tahun termasuk dengan pendapatan investasi suatu negara.

Investasi pada penanaman modal atau penanaman uang dalam proses produksi dengan membeli gedung-gedung, mesin-mesin, bahan-bahan cadangan, penyelenggaraan uang kas serta perkembangannya. Dalam hal ini cadangan modal barang diperbesar selama tidak ada modal barang yang harus diganti. Hakikat investasi dalam definisi ini adalah penanaman modal yang dipergunakan untuk proses produksi. Dalam hal ini investasi yang ditanamkan hanya digunakan untuk proses produksi saja. Kegiatan investasi dalam realitanya tidak hanya dipergunakan untuk proses produksi, tetapi juga pada kegiatan untuk membangun berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan investasi (Sudirman & Alhudhori, 2018).

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi bisa bersumber dari pertumbuhan permintaan atau pertumbuhan penawaran agregat. Dari sisi permintaan agregat, peningkatannya di dalam ekonomi bisa terjadi karena produk nasional (PN) yang terdiri atas permintaan masyarakat (konsumen), perusahaan, dan pemerintah, meningkat (Tambunan, 2011). Teori pertumbuhan endogen (*endogeneous growth theory*) menjelaskan bahwa investasi pada modal fisik dan modal manusia berperan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kontribusi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan melalui pengaruhnya dalam melakukan perubahan konsumsi atau pengeluaran untuk investasi publik dan penerimaan dari pajak. Kelompok teori ini juga menganggap bahwa keberadaan infrastruktur, hukum dan peraturan, stabilitas politik, kebijakan pemerintah, birokrasi, dan dasar tukar internasional sebagai faktor penting yang juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Ma'ruf & Wihastuti, 2008).

Pada kenyataannya, manfaat pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak otomatis dapat dinikmati oleh seluruh masyarakatnya. Terjadi ketimpangan dalam pendistribusian pendapatan, kemiskinan, dan pengangguran. Ketimpangan dari pendapatan bisa dilihat dari tingginya angka Indeks Gini Ratio. Akibat ketimpangan pendapatan, yang tinggi, kemiskinan juga terjadi lebih tinggi. Kemiskinan terus menjadi masalah fenomenal sepanjang sejarah Indonesia sebagai nation state, sebuah negara yang salah memandang dan mengurus kemiskinan. Dalam negara yang salah urus, tidak ada persoalan yang lebih besar selain persoalan kemiskinan. Kemiskinan menyebabkan jutaan rakyat dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan secara terbatas. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian ekonomi makro adalah penambahan nilai PDB riil, yang berarti peningkatan

pendapatannasional. Pertumbuhan ekonomi ada dua bentuk: ekstensif yaitudengan penggunaan lebih banyak sumber daya atau intensif yaitu dengan penggunaan sejumlah sumber daya yang lebih efisien (lebih produktif). Ketika pertumbuhan ekonomi dicapai dengan menggunakan banyak tenaga kerja, hal tersebut tidak menghasilkanpertumbuhan pendapatan per kapita. Namun ketika pertumbuhan ekonomi dicapai melalui penggunaan sumberdaya yang lebih produktif, termasuk tenaga kerja, hal tersebut menghasilkan pendapatan per kapita yang lebih tinggi dan meningkatkanstandar hidup rata-rata masyarakat (Yuniarti et al., 2020).

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal (Sukirno, 2019).

Adanya pengaruh positif pertumbuhan penduduk terhadap pembangunan ekonomi di mana kondisi dan kemajuan penduduk sangat erat terkait dengan tumbuh dan berkembangnya usaha ekonomi. Penduduk disatu pihak dapat menjadi pelaku atau sumber daya bagi faktor produksi, pada sisi lain dapat menjadi sasaran atau konsumen bagi produk yang dihasilkan. Kondisi-kondisi kependudukan, data daninformasi kependudukan akan sangat berguna dalam memperhitungkan berapa banyak tenaga kerja akan terserap serta kualifikasi tertentu yang dibutuhkan dan jenis-jenis teknologi yang akan dipergunakan untuk memproduksi barang atau jasa, (Halim, 2020). Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari konsepdesentralisasi fiskal. Kebijakan desentralisasi fiskal di Indonesia yang dimulai dari tahun 2001 merupakan sebuah gebrakan (*big bang*) dari semula pemerintahan yang bersifat sentralistis menjadi pemerintahan yang desentralistis. daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, kekhususan, potensi dan keanekaragaman daerah (Putri et al., 2015)

Struktur ekonomi merupakan sistem ekonomi yang sedang berlangsung di tengah masyarakat, yang menjelaskan kondisi ekonomi masyarakat dari sisi menghasilkan produksi. Sturktur ekonomi itu sendiri pada dasarnya akan berubah seiring dengan kondisi ekonomi suatu daerah. pertumbuhan perekonomian pada suatu negara sangat ditentukan oleh tingkat pertumbuhan penduduknya, jika jumlah penduduk bertambah maka jumlah tenaga kerja juga akan bertambah (Thomas, 2023). Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat menjadi kekuatan pendorong untuk menghasilkan kekayaan yang nantinya akan menetes kebawahuntuk memberantas kemiskinan dan semua masalah yang menyertainya (Zuhdiyaty & Kaluge, 2017).

### C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif (Sugiyono, 2016). Teknik analisis data penelitian kualitatif menggunakan Teknik analisis domain dimana Analisis domain pada hakikatnya adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data untuk menjawab fokus penelitian

dengan membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh data dan hasil penelitian. Langkah dalam penelitian ini terdiri dari 1). Pengumpulan data, 2). Klasifikasi data, 3). Reduksi data, dan 4). Menarik kesimpulan. Sumber data yang digunakan menggunakan adalah data sekunder dengan mengumpulkan sumber informasi melalui web, buku, jurnal nasional dan situs resmi.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

Hasil penelitian dan kajian literatur menunjukkan bahwa faktor-faktor menentukan investasi dalam pertumbuhan ekonomi yang meliputi:

### **Tingkat Bunga**

Tingkat bunga merupakan suatu fenomena moneter. Artinya tingkat bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan uang (ditentukan di pasar uang). Suku bunga adalah harga dana yang dapat dipinjamkan besarnya ditentukan oleh preferensi dan sumber pinjaman berbagai pelaku ekonomi di pasar. Cara menentukan tingkat suku Bunga dimana simpanan adalah balas jasa atau harga yang dibayarkan bank kepada nasabah karena jasa nasabah yang bersedia menyimpan uangnya di bank. Cara menghitung bunga bank simpanan adalah:  $(\text{Saldo harian} \times \text{suku bunga} \% \times \text{jumlah hari pada bulan yang sedang berjalan}) / \text{jumlah hari dalam 1 tahun}$ .

Tingkat bunga mempunyai beberapa fungsi atau peran penting dalam perekonomian yaitu: 1. Membantu mengalirnya tabungan berjalan ke arah investasi guna mendukung pertumbuhan perekonomian 2. Mendistribusikan jumlah kredit yang tersedia, pada umumnya memberikan dana kredit kepada proyek investasi yang menjanjikan.

Tingkat bunga sangat berperan dalam menentukan tingkat investasi yang terjadi dalam suatu negara, kalau tingkat bunga rendah maka tingkat investasi yang terjadi akan tinggi, karena kredit dari bank masih menguntungkan untuk mengadakan investasi. Begitu juga sebaliknya bila suku bunga tinggi maka investasi dari kredit bank tidak akan menguntungkan.

Biasanya, level suku bunga yang tinggi sering dipersepsikan memiliki dampak negatif bagi investasi. Suku bunga tinggi umumnya terjadi ketika inflasi tinggi dan diiringi dengan kenaikan bunga pinjaman. Hal ini menyebabkan tekanan pada daya beli masyarakat, sehingga porsi alokasi investasi pun mengecil. Kemudian, pengaruh suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia juga memiliki dampak yaitu suku bunga rendah mendorong investasi dan pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang juga meningkat.

### **Peningkatan Aktivitas Perekonomian**

Pertumbuhan ekonomi adalah kondisi di mana masyarakat suatu negara atau wilayah mengalami peningkatan pendapatan yang dapat disebabkan oleh kenaikan produksi barang dan jasa. Kegiatan ekonomi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di dunia ini hampir tidak ada manusia yang bisa melakukan segala hal seorang diri. Manusia

membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menjalankan kegiatan ekonomi. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Salah satu peningkatan perekonomian adalah adanya peningkatan suku bunga.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi yang digunakan. Teori ini memberikan perhatiannya pada pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

### ***Marginal Efficiency Of Capital***

*Marginal Efficiency Of Capital* (MEC) adalah tingkat keuntungan yang diharapkan (Boediono, 2018). Secara ringkas konsep ini dapat digambarkan, bila keuntungan yang diharapkan (MEC) lebih besar dari tingkat bunga, maka investasi dilaksanakan. MEC merupakan salah satu konsep untuk menentukan tingkat investasi yang terjadi dalam suatu perekonomian, MEC merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan dari investasi yang dilakukan (*return of investment*). Bila keuntungan yang diharapkan (MEC) lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku secara riil, maka investasi tidak akan dijalankan. Bila MEC yang diharapkan sama dengan tingkat suku bunga secara riil, maka pertimbangan untuk mengadakan investasi sudah dipengaruhi oleh faktor lain.

Marginal identik dengan masyarakat kecil atau kaum yang terpinggirkan, kaum marginal adalah masyarakat kelas bawah yang terpinggirkan dari kehidupan masyarakat, atau bisa juga diartikan sebagai kelompok prasejahtera. Sedangkan Marginal utility adalah kepuasan atau nilai tambahan yang didapatkan seseorang dari mengonsumsi atau memperoleh satu unit tambahan dari barang atau jasa.

### **Kestabilan Politik Di Negara**

Stabilitas politik adalah kondisi dinamis yang proses pembagian kekuasaan dalam Negara yang tidak boleh liar, tidak konstitusional dan keluar dari nilai-nilai demokrasi berdasar Pancasila dan UUD NRI 1945. Sedangkan Stabilitas ekonomi adalah tidak adanya fluktuasi berlebihan dalam ekonomi makro. Perekonomian dengan pertumbuhan output yang cukup konstan dan inflasi yang rendah dan stabil akan dianggap stabil secara ekonomi.

Kondisi kestabilan politik suatu negara merupakan satu pertimbangan yang sangat penting untuk mengadakan investasi, karena dengan stabilnya politik negara yang bersangkutan terutama penanaman modal dari luar negeri tidak akan ada resiko perusahaannya dinasionalisasikan oleh negara tersebut. Saat ini kestabilan politik Indonesia semenjak Orde baru telah meningkatkan dan meyakinkan investor dari luar negeri untuk mengadakan investasi di Indonesia walaupun sampai saat ini kondisi investor masih perlu mempertimbangkan kondisi politik yang terjadi di negara Indonesia.

Hubungan ekonomi dan politik dimana Ekonomi (menyangkut fenomena kekayaan) dan politik (menyangkut fenomena kekuasaan) diikat oleh hubungan yang saling memengaruhi. Di satu pihak, politik secara umum menentukan kerangka kegiatan ekonomidan menyalurkanannya ke arah tertentu demi memenuhi

kepentingan kelompok yang dominan. Indonesia saat ini menganut sistem pemerintahan Presidensial, dimana adanya pemisahan kekuasaan yaitu Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif yang berdasarkan prinsip “*checks and balances*”, ketentuan ini tertuang dalam konstitusi, namun tetap diperlukan langkah penyempurnaan, terutama pengaturan atas pembatasan kekuasaan.

Stabilitas polhukam yang dimaksud antara lain penguatan kebebasan sipil dan hak politik, penciptaan kondisi aman, dan peningkatan akses dan kualitas informasi publik. Hal itu penting karena beberapa isu yang berkembang di bidang polhukam banyak menegaskan dinamisnya kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Stabilitas ekonomi Nasional dapat tercapai apabila faktor-faktor ekonomi berupa pemberdayaan seluruh faktor-faktor produksi dimana sumberdaya alam (SDA) dikelola dengan Sistem Manajemen Nasional yang bersifat menyeluruh dari perencanaan sampai dengan evaluasi dari program-program pembangunan.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian tersebut diatas maka faktor-faktor yang menentukan tingkat investasi dalam pertumbuhan ekonomi dapat terjadi beberapa kondisi kondisi yang meliputi tingkat bunga yang ditentukan oleh pemerintah, peningkatan aktifitas perekonomian masyarakat, *Marginal Efficiency Of Capital*/tingkat keuntungan yang di inginkan dan adanya stabilitas politik negara, kondisi tersebut sesuai dengan beberapa teori hasil penelitian terdahulu yang meliputi Kebebasan Ekonomi (ECF), Investasi Langsung Asing (FDI) dan Kebebasan Politik (POL) tampaknya tidak terkait secara signifikan dengan IPM berdasarkan nilai p mereka.

Kebebasan politik memiliki koefisien perkiraan yang lebih tinggi namun tampaknya tidak memiliki respons yang lebih besar dari pada ekonomi kebebasan dan investasi langsung asing (Bagianto & Zulkarnaen, 2020). Selain investasi fisik yang diukur melalui PMA dan PMDN, investasi lain berupa modal insani juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Modal insani dapat diartikan sebagai kualitas modal manusia yang merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan kualitas modal manusia yang baik akan memacu peningkatan produktivitas sebuah wilayah. Pengeluaran modal insani dihitung menggunakan pengeluaran pemerintah untuk Pendidikan.

Perekonomian suatu negara dikatakan mengalami perkembangan dan peningkatan pertumbuhan tingkat kegiatan ekonominya saat ini lebih tinggi dari apa yang telah dicapai pada saat sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi nasional diketahui dari perubahan pada Produk Domestik Bruto (PDB) di tingkat nasional dari tahun ke tahun. Keberhasilan pembangunan suatu daerah atau negara, salah satunya dapat dilihat berdasarkan laju pertumbuhan ekonomi. Setiap daerah selalu menetapkan target laju pertumbuhan yang lebih baik dari tahun sebelumnya pada perencanaan dan tujuan pembangunan daerahnya. Penyebab utama dari pertumbuhan ekonomi adalah tersedianya sejumlah sumber daya dan peningkatan efisiensi penggunaan faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dalam pengertian ekonomi makro adalah penambahan nilai PDB riil, yang berarti peningkatan pendapatan nasional. Pertumbuhan ekonomi ada dua bentuk: ekstensif yaitu dengan

penggunaan lebih banyak sumber daya atau intensif yaitu dengan penggunaan sejumlah sumber daya yang lebih efisien (lebih produktif) (Yuniarti et al., 2020).

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan produksi barang dan jasa di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal. Tujuan dari pertumbuhan ekonomi adalah mencapai tingkat kemakmuran yang lebih tinggi. Dalam mencapai tujuan tersebut pemerintah harus ikut campur tangan secara aktif untuk memengaruhi gerak perekonomian. Pemerintah banyak melakukan pengeluaran untuk membiayai kegiatan-kegiatannya (Fitri, 2016).

Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami penambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan menjadi berkembang. Di samping itu tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk, dan pengalaman kerja dan pendidikan menambah keterampilan mereka, Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari tujuan ekonomi makro. Hal ini didasari oleh tiga alasan. Pertama, penduduk selalu bertambah. Kedua, selama keinginan dan kebutuhan selalu tidak terbatas, perekonomian harus selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan tersebut. Ketiga, usaha menciptakan pemerataan ekonomi (*economic stability*) melalui retribusi pendapatan (*income redistribution*) akan lebih mudah dicapai dalam periode pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Hidayat et al., 2012).

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan *output* masyarakat yang disebabkan oleh semakin banyaknya faktor produksi yang dipergunakan dalam proses produksi tanpa ada perubahan cara-cara atau teknologi itu sendiri. Pertumbuhan ekonomi seyogianya dapat memperlihatkan tren yang meningkat dan mantap dari tahun ke tahun, karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi diperlukan guna mempercepat perubahan struktur perekonomian daerah menuju perekonomian yang berimbang dan dinamis dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengatasi ketimpangan sosial ekonomi (Putri et al., 2015).

Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi *financial asset* dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga di pasar modal. Sedangkan investasi *real asset* dilakukan dengan membeli *asset* produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya Investasi bisa dilakukan secara langsung dengan membeli langsung produk investasi dan keuangan yang

dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal atau pasar turunan. Sedangkan investasi yang tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portfolio aktiva keuangan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Malik, 2017).

#### **E. SIMPULAN**

Dari beberapa uraian tersebut di atas maka faktor-faktor yang menentukan tingkat investasi dalam pertumbuhan ekonomi dapat terjadi beberapa kondisi kondisi yang meliputi tingkat suku bunga yang ditentukan oleh pemerintah dimana suku bunga sangat berperan dalam menentukan tingkat investasi yang terjadi dalam suatu negara, kalau tingkat bunga rendah maka tingkat investasi yang terjadi akan tinggi, karena kredit dari bank masih menguntungkan untuk mengadakan investasi. Begitu juga sebaliknya bila suku bunga tinggi maka investasi dari kredit bank tidak akan menguntungkan.

Peningkatan aktivitas perekonomian masyarakat merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Salah satu peningkatan perekonomian adalah adanya peningkatan suku bunga. pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam serta teknologi yang digunakan. Teori ini memberikan perhatiannya pada pengaruh pertambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

*Marginal Efficiency Of Capital (MEC)*/tingkat keuntungan merupakan salah satu konsep untuk menentukan tingkat investasi yang terjadi dalam suatu perekonomian. MEC merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan dari investasi yang dilakukan (*return of investment*). Kondisi kestabilan politik suatu negara merupakan satu pertimbangan yang sangat penting untuk mengadakan investasi, karena dengan kestabilan politik negara yang bersangkutan terutama penanaman modal dari luar negeri tidak akan ada risiko perusahaannya dinasionalisasikan oleh negara tersebut. Saat ini kestabilan politik Indonesia semenjak orde baru telah meningkatkan dan meyakinkan investor dari luar negeri untuk mengadakan investasi di Indonesia walaupun sampai saat ini kondisi investor masih perlu mempertimbangkan kondisi politik yang terjadi di negara Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagianto, A., & Zulkarnaen, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA)*, 4(1), 316–332. <https://doi.org/10.31955/MEA.V4I1.263>
- Boediono. (2018). *Ekonomi Makro* (4th ed., Vol. 13). BPFE Yogyakarta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=99354>
- Fitri, D. N. E. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1984-2013. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(3), 219–227. <https://journal.student.uny.ac.id/ekonomi/article/view/4081>
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 157–172. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hariwijaya, I. (2020). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1), 1–13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6968>
- Hidayat, M., Sari, L., & Aqualdo, N. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 2(4), 48–63. <https://jsep.ejournal.unri.ac.id/index.php/JSEP/article/view/544>
- Ma'ruf, A., & Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 44–55. <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1526>
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Pratama, Y. C. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(2), 210–223. <https://doi.org/10.15408/ESS.V4I2.1966>
- Putri, Y. E., Amar, S., & Aimon, H. (2015). Analisis FAktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6), 1–18. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/5348>
- Sudirman, & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81–91. <https://doi.org/10.33087/EKONOMIS.V2I1.33>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue 2011). ALFABETA. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200415/metode-penelitian->

kuantitatif-kualitatif-dan-r-d

- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi: Teori Pengantar* (3rd ed.). Raja Grafindo Persada. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/makroekonomi-teori-pengantar-edisi-ketiga/>
- Tambunan, T. T. H. (2011). *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoretis dan Analisis Empiris* (R. Sikumbang (ed.); 1st ed.). Ghalia Indonesia. [https://digilib.undira.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=1209](https://digilib.undira.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1209)
- Thomas, A. M. (2023). Ricardo and Classical Political Economy (Chapter 9). In J. E. King (Ed.), *The Anthem Companion to David Ricardo* (pp. 163–180). Anthem Press. <https://www.cambridge.org/core/books/abs/anthem-companion-to-david-ricardo/ricardo-and-classical-political-economy/2167F014456DC17ABC011518A31738C7>
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.36407/SERAMBI.V2I3.207>
- Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 27–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.42>